

BAB III

MONOGRAFI KELURAHAN LAMBUNG BUKIT KOTA PADANG

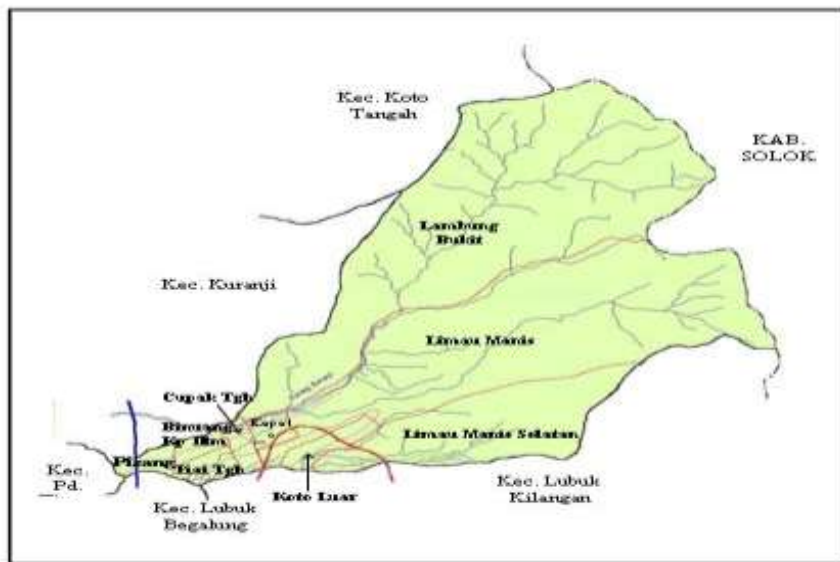
3.1 Letak Geografis Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang

Lambung Bukik dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai lereng bukit atau kaki bukit. Nama ini muncul karena menurut cerita, wilayah tersebut terletak di kaki bukit yang berada di daerah Pauh. Daerah Lambung Bukit merupakan kawasan yang masih alami dan terjaga ekosistemnya. Masyarakat setempat tetap memegang teguh adat istiadat orang Pauh beserta segala keunikannya. Secara historis, nama Lambung Bukit tidak dapat dipisahkan dari asal-usul nenek moyang orang Pauh pada zaman dahulu. Nenek moyang mereka berasal dari Solok dan berhenti disuatu tempat untuk beristirahat setelah melewati medan yang sangat terjal. Mereka singgah disebuah lereng bukit atau kaki Gunung Nago di daerah Pauh. Melihat kondisi geografis tersebut, rombongan dari Solok itu kemudian memberi nama daerah itu dengan sebutan Lambung Bukit (Profil Kelurahan Lambung Bukit 2022-2028).

Desa Lambung Bukit merupakan daerah yang memiliki kombinasi wilayah dataran tinggi, dataran rendah, serta sebagian terletak di perbukitan, dan hingga kini masih berupa hutan belantara. Secara geografis, desa ini terletak pada koordinat 0°44'0" Lintang Selatan dan 1°08'35" Lintang Selatan, serta antara 100°05'05" dan 100°34'09" Bujur Timur, dengan luas sekitar 38,80 km². Sebagian besar wilayah Lambung Bukit merupakan kawasan hutan lindung yang mencakup 51,01% dari total area, sementara bangunan mencakup 62,88 km² atau sekitar 9,05%, dan lahan sawah mencapai 52,25 km² atau 7,52%. Kelurahan Lambung Bukit terletak di Kecamatan Pauh, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah 38,80 km². Jarak kelurahan ini dari kantor kecamatan sekitar 2,5 kilometer, dari balai kota 10 kilometer, dan dari kantor

gubernur 13 kilometer. Kelurahan ini terdiri dari 4 RW dan 13 RT (Profil Kelurahan Lambung Bukit 2022-2028).

Gambar 3.1
Peta Wilayah Kelurahan Lambung Bukit



Sumber: Kantor Kelurahan lambung Bukit, tahun 2022-2028.

Desa Lambung Bukit menyuguhkan kombinasi keindahan alam, kekayaan budaya, dan kehangatan masyarakatnya, menjadikannya sebagai tujuan wisata yang menarik bagi para petualang alam, penggemar budaya, serta mereka yang ingin menemukan kedamaian jauh dari keramaian kehidupan modern. Dari segi administrasi, Kelurahan Lambung Bukit berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kecamatan Koto Tangah.

Sebelah Selatan : Kecamatan Lubuk Kilangan dan Kecamatan Lubuk Begalung.

Sebelah Timur : Kabupaten Solok.

Sebelah Barat : Kecamatan Padang Timur.

Batas wilayah Kelurahan Lambung Bukit di sebelah Barat dan Timur memiliki keunikan tersendiri, karena berbatasan langsung dengan hutan belantara yang tidak memiliki penentuan batas yang pasti. Sebagai contoh, batas

dengan Kabupaten Solok hanya ditandai oleh aliran sungai. Daerah hutan yang dilalui sungai tersebut secara otomatis termasuk dalam wilayah Kelurahan Lambung Bukit. Keunikan batas wilayah ini menjadi salah satu ciri khas Lambung Bukit, yang mencerminkan kekayaan alam dan keanekaragaman hayati di daerah tersebut.

Gambar 3.2
Kantor Lurah Lambung Bukit



Sumber: dokumentasi pribadi penulis

Kantor Lurah Lambung Bukit terletak di lokasi yang sangat strategis, sehingga mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai penjuru. Karena letaknya yang dekat dengan pemukiman warga, hal ini memudahkan mereka dalam mengurus berbagai keperluan administratif. Posisi kantor yang mudah dijangkau, bahkan berdampingan dengan rumah-rumah warga, membuatnya sangat praktis untuk dikunjungi. Masyarakat sekitar dapat dengan mudah mengakses layanan yang tersedia, seperti mengurus dokumen dan berkas penting. Kemudahan akses serta pelayanan yang prima menjadikan Kantor Lurah Lambung Bukit pilihan utama bagi warga dalam menyelesaikan urusan

administratif. Adapun yang menjadi Visi dan Misi Kelurahan Lambung Bukit sebagai berikut:

1. Visi Kelurahan Lambung Bukit

Terwujudnya Kelurahan Lambung Bukit yang religius, sejahtera serta profesional dalam pelayanan.

2. Misi Kelurahan Lambung Bukit

Mengacu kepada rumusan diatas dan untuk mewujudkan visi Kelurahan Lambung Bukit tersebut maka perlu ditetapkan misi Kelurahan Lambung Bukit dengan upaya sebagai berikut:

- a. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang beragama, beradat dan berbudaya berdasarkan falsafah "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*".
- b. Mewujudkan tata pemerintah yang baik, bersih, dan professional dalam pelayanan.
- c. Mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat melalui pembinaan koperasi dan ekonomi produktif.
- d. Mewujudkan peran serta generasi muda yang terampil dan berwawasan.

3.2 Jumlah Penduduk dan Tingkat Pendidikan di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang

Data yang penulis dapatkan dari sekretaris Kelurahan Lambung Bukit menunjukkan bahwa jumlah penduduk di kelurahan tersebut adalah 3.735 jiwa, yang terbagi dalam 1.024 kepala keluarga. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), jumlah penduduk laki-laki mencapai 1941 jiwa, sementara jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.794 jiwa. Rincian jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk di Kelurahan Lambung Bukit

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.941	1.794	3.735

Sumber: Kantor Lurah Lambung Bukit, Tahun 2023-2024

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena pendidikan mempengaruhi perilaku individu dalam masyarakat. Ketertinggalan atau kemunduran suatu masyarakat seringkali dapat dilihat dari rendahnya tingkat pendidikan di masyarakat tersebut. Negara juga menjamin hak setiap warganya untuk memperoleh pendidikan. Secara historis, faktor pendidikan telah terbukti menjadi penentu utama dalam kemajuan dan perkembangan suatu bangsa, yang diistilahkan dalam al-Qur'an dengan kata *iqra'*. Tanpa pendidikan yang memadai, sebuah masyarakat berisiko mengalami kemunduran dalam berbagai aspek, seperti agama, politik, ekonomi, sosial, budaya, dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga menjadi kunci dalam menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Di Indonesia, setiap anak usia 7-15 tahun diwajibkan untuk mendapatkan pendidikan dasar. Setelah itu, mereka dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tergantung pada kemampuan ekonomi orang tua atau usaha anak itu sendiri. (Profil Kelurahan Lambung Bukit 2022-2028).

Salah satu cara untuk menilai tingkat pendidikan dalam suatu masyarakat adalah dengan melihat sarana pendidikan yang tersedia, karena sarana pendidikan adalah tempat di mana pengetahuan dapat diperoleh sebagaimana yang terdapat di Kelurahan Lambung Bukit seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Tingkat Pendidikan di Kelurahan Lambung Bukit

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Belum Tamat/Sederajat	435	309	744
2.	Tamat SD/Sederajat	573	650	1.223

3.	SLTP/Sederajat	330	500	830
4.	SLTA/Sederajat	548	300	848
5.	Sarjana	55	35	90
	Jumlah	1.941	1.794	3.735

Sumber: Kantor Lurah Lambung Bukit, Tahun 2022-2028

Berdasarkan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Lambung Bukit berkembang dengan pesat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya penduduk Lambung Bukit yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Kelurahan Lambung Bukit 2022-2028). Selain itu, kemajuan atau kemunduran suatu daerah sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Semakin banyak dan berkualitas sarana yang dimanfaatkan, maka semakin baik pula perkembangan pendidikan di daerah tersebut.

3.3 Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang

Mata pencarian merujuk pada pekerjaan utama yang menjadi sumber penghidupan. Selain itu, mata pencarian juga dapat diartikan sebagai segala bentuk kegiatan manusia dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam. Namun dalam kehidupan masyarakat, tantangan ekonomi merupakan hal yang tak terhindarkan, seperti yang terjadi disebagian besar penduduk Kelurahan Lambung Bukit yang bergantung pada berbagai jenis pekerjaan, seperti bertani, berdagang, menjadi PNS, sopir, penambang pasir, dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, tabel berikut menggambarkan beberapa jenis pekerjaan yang biasa dilakukan oleh masyarakat Lambung Bukit.

Tabel 3.3
Jenis Mata Pencarian Penduduk Kelurahan Lambung Bukit

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	ASN/TNI/POLRI	7
2.	Karyawan	35
3.	Wiraswasta	30
4.	Petani	45
5.	Pedagang	20

6.	Sopir	70
7.	Penambang Pasir	20
8.	Belum/Tidak bekerja	60
9.	Ibu Rumah Tangga	1.432
	Jumlah	1.719

Sumber: Kantor Kelurahan Lambung Bukit, Tahun 2022-2028.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat Lambung Bukit bekerja sebagai penambang pasir sungai, sopir, petani atau buruh tani, sementara sebagian besar lainnya menganggur. Hanya sebagian kecil yang bekerja sebagai PNS, polisi, pedagang, dan profesi lainnya. Kondisi ekonomi suatu masyarakat sangat penting untuk kelangsungan hidup mereka, karena akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial, manusia saling bergantung satu sama lain, terutama dalam aspek ekonomi, di mana interaksi ekonomi antar individu sangat diperlukan untuk kehidupan bersama, dengan tersedianya infrastruktur yang cukup dapat menjadi salah satu indikator kemajuan suatu daerah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Sarana Pendidikan di Kelurahan Lambung Bukit

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Paud	1
2.	TK	2
3.	SD	1
4.	SMP	1
5.	SMA	-

Sumber: Kantor Kelurahan Lambung Bukit, Tahun 2022-2028.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan di Lambung Bukit sudah cukup memadai, karena telah tersedia sekolah. Dengan demikian, masyarakat yang memiliki kemampuan finansial dapat menyekolahkan anak-anak mereka.

3.4 Situasi Keagamaan di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang

Agama adalah pedoman hidup yang sangat penting bagi manusia, dengan adanya agama, seseorang akan merasa tentram, damai, tabah, tawakal, ulet, percaya diri, serta memiliki keberanian untuk memperjuangkan kebenaran dan kesiapan untuk mengabdikan serta berkorban. Agama ibarat kompas yang memandu manusia dalam menjalani hidup. Tanpa agama, manusia akan terombang-ambing dalam hidup tanpa arah dan tujuan yang jelas. Agama menjadi sumber kehidupan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Pengetahuan tentang agama yang dapat menjadi panduan hidup di dunia dan akhirat dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan. Di Kelurahan Lambung Bukit, wadah pendidikan keagamaan berupa TPA/TPSA tersedia sebanyak 4 unit (Profil Kelurahan Lambung Bukit 2022-2028).

Tabel 3.5
Jumlah masjid dan mushala di Kelurahan Lambung Bukit

Masjid	Mushala	TPA	Jumlah
3	7	4	14

Sumber: Wawancara

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana peribadatan yang tersedia di Lambung Bukit sudah memadai untuk memenuhi kebutuhan ritual keagamaan masyarakat setempat. Selain itu di Kelurahan Lambung Bukit terdapat adat istiadat atau tradisi turun-menurun. Tradisi yang diwariskan turun-temurun menjadi pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam menghadapi kehilangan. Ketika kematian datang, semangat kebersamaan pun muncul. Masyarakat Lambung Bukit saling bahu-membahu dalam tradisi "konsi kematian", sebuah ritual yang sarat dengan rasa penuh kekeluargaan dan penghormatan. Pada malam kedua, yang diisi dengan doa dan tadarus, mengiringi arwah hingga hari keempat puluh, bahkan seratus hari. Doa dan dukungan terus mengalir tanpa henti. Kebaikan tidak berhenti di situ, keluarga yang berduka tidak perlu khawatir, karena masyarakat dengan sigap membantu menyiapkan *lamang* (kue tradisional) untuk dibagikan kepada para

pelayat yang setia membaca doa di rumah duka. Suasana haru bercampur dengan semangat kebersamaan, mengubah rasa duka menjadi pengingat akan makna kehidupan.

Tradisi kematian di Lambung Bukit bukan hanya tentang ritual, melainkan juga tentang nilai-nilai mulia. Gotong-royong, kepedulian, dan penghormatan terhadap leluhur tercermin jelas dalam setiap langkahnya. Semangat ini terus dilestarikan, menjadi warisan budaya yang tak ternilai harganya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

3.5 Profil Penambang Pasir Sungai di Kelurahan Lambung Bukit Kota Padang

Berikut ini adalah informan penelitian yang telah dipilih sebagai pelaku penambang pasir sungai.

Tabel 3.6
Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Lama Bekerja
1.	Ogi Saputra	42 th	SMK	20 th
2.	Riko Fernandes	26 th	SMK	10 th
3.	Dodi Nofriadi	44 th	SMA	10 th
4.	Ritoni	54 th	SMP	30 th
5.	Irwan	56 th	SMP	25 th
6.	Fen	40 th	SD	10 th
7.	Irias	46 th	SMP	15 th
8.	Syofyan	50 th	SD	30 th
9.	Kiri	65 th	SD	40 th
10.	Siat	35 th	SMA	15 th
11.	Yunedi	50 th	SD	35 th
12.	Iyu	40 th	SD	15 th

Sumber: Wawancara

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas penambang pasir sungai di Kelurahan Lambung Bukit memiliki tingkat pendidikan tertinggi adalah SMA/SMK, yang terdiri dari 4 orang. Sementara itu, 3 orang diantaranya merupakan lulusan SMP, dan 5 orang lainnya hanya tamatan SD.